

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

MTsN I MALANG

MTsN I MALANG
Alamat: Jl. Bandung No. 7 Malang
Telp-0341-587087 www.mtsn1-mlq.sch.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, MTsN Malang I telah menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan salah satu upaya mengimplementasi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan menjadi kegiatan pembelajaran yang operasional, siap dilaksanakan oleh sekolah, sesuai dengan karakteristik daerah kota Malang , dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kurikulum MTsN Malang I disusun dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP dan model-model pembelajaran atau program yang dihasilkan oleh Pusat Kurikulum. Namun demikian, kami menyadari bahwa kurikulum ini masih belum sempurna. Penyempurnaan secara berkelanjutan akan terus dilakukan seiring dengan terbitnya standar-standar lainnya, yaitu: standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan yang merupakan sumber acuan lainnya dalam menyusun KTSP.

KTSP ini mulai dilaksanakan pada tahun pelajaran 2007/2007. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh staf sekolah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk menyusun kurikulum ini, dan juga kepada Tim Evaluasi dan Pendidikan Komite MTsN Malang I, yang telah melakukan pendampingan selama proses penyusunan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala upaya yang kita lakukan demi untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan jaya pendidikan Indonesia.

Malang, Maret 2007
Kepala MTsN Malang I

Dra. Hj. Sri Istuti Mamik, M.Ag
NIP. 150 079 950

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MTsN Malang I adalah madrasah terpadu merupakan lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama yang berciri khas Islam dan budaya lingkungan yang sehat untuk menyiapkan generasi yang cerdas dan kompetitif di bidang IPTEK dan IMTAQ. Untuk mencapai ke arah tersebut maka dilakukan beberapa kegiatan terencana, salah satunya dengan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penyusunan KTSP ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 dikatakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Untuk merealisasikan amanat Undang-undang 20 Tahun 2003, PP 19 Tahun 2005 dan mencapai tujuan pendidikan nasional, serta tujuan pendidikan MTsN Malang I sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah pertama maka disusun dan dikembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Orientasi penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MTsN Malang I mengarah pada visi, misi, dan tujuan MTsN Malang I yang mengacu pada standar nasional pendidikan serta bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi MTsN Malang I dalam mengembangkan kurikulum selain standar nasional lainnya (standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan)

Melalui KTSP inilah MTsN Malang I melaksanakan program pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik, keberagaman potensi, dan kebutuhan peserta didik. Penyusunan KTSP ini melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi dengan Depag, dan stakeholder. KTSP MTsN Malang I ini isinya meliputi:

1. struktur dan muatan kurikulum;
2. beban belajar peserta didik;
3. kalender pendidikan;
4. silabus, dan
5. rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

B. VISI Dan Misi

Pesatnya perkembangan IPTEK dan tantangan di masa depan yang semakin kompleks, bergesernya paradigma masyarakat, kesadaran masyarakat serta orang tua terhadap pendidikan memacu MTsN Malang I untuk merespon tantangan dan peluang tersebut dengan obyektif serta terencana. MTsN Malang I memiliki cita dan citra mendambakan profil sekolah yang unggul di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut ini.

VISI MTsN MALANG I

**TERWUJUDNYA SUMBER DAYA INSANI
YANG BERKUALITAS UNGGUL
BIDANG IMTAQ DAN IPTEK
DENGAN BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP**

MISI MTsN MALANG I

**MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS
UNGGUL, BIDANG IMTAQ DAN IPTEK BERWAWASAN
LINGKUNGAN HIDUP, DENGAN UPAYA MENINGKATKAN
PERAN SERTA MASYARAKAT**

Untuk mewujudkan VISI MTsN tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam berikut ini:

1. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amaliah Islam, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal dan global.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas
3. Menumbuhkan budaya lingkungan MTsN Malang I yang bersih, aman, dan sehat.
4. Meningkatkan budaya unggul warga MTsN Malang I baik dalam prestasi akademik dan nonakademik
5. Menumbuhkan minat baca dan tulis
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab
7. Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan seluruh stakeholder Madrasah.

C. Tujuan MTsN Malang I

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional dan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan maka Kepala Sekolah dan civitas madrasah serta dengan Komite Sekolah menetapkan sasaran program/kegiatan pokok strategis, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi MTsN Malang I.

Adapun tujuan atau sasaran program secara lebih rinci dari MTsN Malang I adalah sebagai berikut.

Kegiatan pokok strategis	Tonggak-Tonggak Kunci Keberhasilan			
	2008	2009	2010	2011
Pembentukan budaya kerja, Sikap dan amaliah Islam	Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 95%.	Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 96%.	Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 97%.	Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 98%.
Pengembangan Kualitas Pembelajaran & Bimbingan	70 % guru sudah melaksanakan pembelajaran kontekstual & melakukan PTK	71 % guru sudah melaksanakan pembelajaran kontekstual & melakukan PTK	72 % guru sudah melaksanakan pembelajaran kontekstual & melakukan PTK	73 % guru sudah melaksanakan pembelajaran kontekstual & melakukan PTK
	Target pencapaian rata-rata nilai UN lulusan 6,0.	Target pencapaian rata-rata nilai UN lulusan 6,5.	Target pencapaian rata-rata nilai UN lulusan 7,0.	Target pencapaian rata-rata nilai UN lulusan 7,5.
	rata-rata nilai input-output siswa 7,5	rata-rata nilai input-output siswa 8,0	rata-rata nilai input-output siswa 8,5	rata-rata nilai input-output siswa 9,0
	50 % lulusan dapat diterima di sekolah unggulan	60 % lulusan dapat diterima di sekolah unggulan	70 % lulusan dapat diterima di sekolah unggulan	80 % lulusan dapat diterima di sekolah unggulan
	70% peserta didik khatam Al-Qur'an & dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	80% peserta didik khatam Al-Qur'an & membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	90 peserta didik khatam Al-Qur'an & membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	100% peserta didik khatam Al-Qur'an & membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
	Memiliki tim Olimpiade MIPA & PIR yang masuk di tingkat Kota/Propinsi	Memiliki tim Olimpiade MIPA & PIR yang masuk di tingkat propinsi/Nasional	Memiliki tim Olimpiade MIPA & PIR yang dapat menjuarai di tingkat propinsi	Memiliki tim Olimpiade MIPA & PIR yang meraih prestasi di tingkat Nasional
	30 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris & Arab	40 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris & Arab	50 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris & Arab	60 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris & Arab
	70 % peserta didik dapat mengoperasikan mengoperasikan program Ms Word dan Ms Excel	75 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, Power point dan Internet).	80 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, Power point dan Internet).	85% peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, Power point, membuat website sederhana).
Pengembangan pola hidup sehat dan ramah lingkungan	15 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman produktif/pelindung	30 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman produktif/pelindung	45 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman produktif/pelindung	60 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman produktif/pelindung
	15 % Peserta didik mampu melakukan budi daya salah satu jenis tumbuhan atau menghasilkan karya seni yang bernilai ekonomis	25 % Peserta didik mampu melakukan budi daya salah satu jenis tumbuhan atau menghasilkan karya seni yang bernilai ekonomis	35 % Peserta didik mampu melakukan budi daya salah satu jenis tumbuhan atau menghasilkan karya seni yang bernilai ekonomis	45 % Peserta didik mampu melakukan budi daya salah satu jenis tumbuhan atau menghasilkan karya seni yang bernilai ekonomis
Penjaminan mutu	60% menjalankan manajemen MBS dan penjaminan mutu, akreditasi mencapai sekolah Nasional	65% menjalankan manajemen MBS dan penjaminan mutu, akreditasi mencapai sekolah Nasional	70% menjalankan manajemen MBS dan penjaminan mutu, akreditasi mencapai sekolah Nasional	75% menjalankan manajemen MBS dan penjaminan mutu, akreditasi mencapai sekolah Nasional/Internasional

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai berikut:

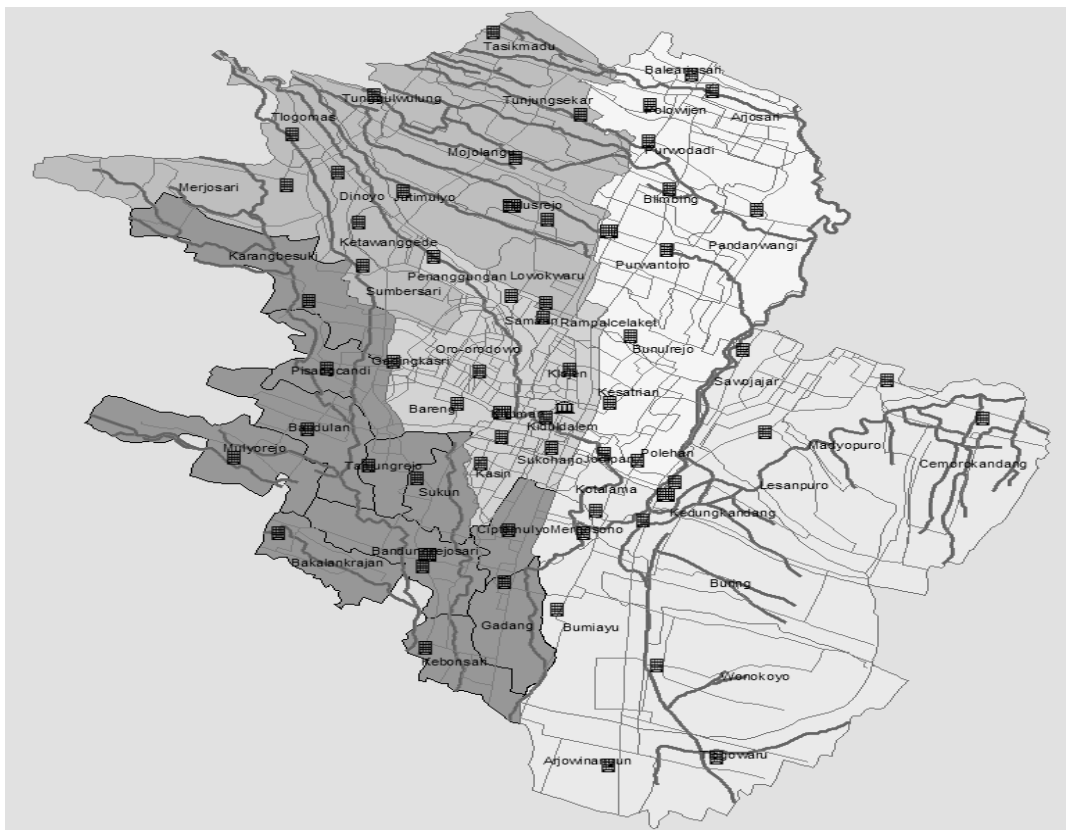
1. melakukan pembiasaan Mengaji (tadarrus) dan shalat Dhuha
2. mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
3. mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu;
4. mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua dan pelaporan kepada orang secara berkala
5. kerja sama dengan orang tua/masyarakat yang diwujudkan dengan kegiatan : Parents day, POS/POCO
6. kerja sama dengan Majelis Madrasah diantaranya dengan: Dunia Usaha (kerjasama saling menguntungkan misalnya sistim seponsor), Pameran hasil kreasi yang bisa menarik minat masyarakat untuk membeli atau menggunakan hasil produksi. (misalnya hasil kerajinan tangan siswa, telur asin dan sebagainya)
7. pengaturan sistuasi lingkungan dan tata kerja serta pelayanan yang baik kepada pihak pengguna/masyarakat
8. meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam kawasan sekolah untuk mencapai sarana pendukung pengelolaan lingkungan sekolah dengan Sanitasi yang baik, Pencahayaan kelas yang memadai dan Pohon peneduh yangimbang.
9. membentuk tim KIR dan Tim Olimpiade yang dibina secara berkelanjutan
10. pengadaan buku penunjang dan buku perpustakaan
11. menjalin komunikasi yang baik dengan pihak Depag, Diknas, dan Perguruan Tinggi di Malang dalam pembinaan IJSO,OSN, IBO
12. kerjasama dengan Diknas, Dinas Kesehatan, Kebersihan, Dinas Lingkungan atau pihak lain untuk terwujudnya penerapan gizi seimbang bagi warga sekolah dan pelaksanaan program sekolah sehat, hijau dan produktif
13. kerjasama dengan Dinas Kebersihan untuk pengembangan sistem pengelolaan sampah untuk pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi kompos dan produk lainnya
14. kerjasama Kegiatan Berbasis Parsipatif meliputi program kegiatan: ekstrakurikuler/kurikuler bidang lingkungan hidup melalui wadah KKR, Pramuka, PMR,Pecinta Alam
15. membangun kemitraan dalam pengembangan pendidikan dengan Bank dan dunia Usaha

II. PROFIL MTsN MALANG I

A. Lingkungan MTsN Malang I

MTsN Malang I terletak di Jalan Bandung nomor 7 Malang Kecamatan Penanggungan kota Malang Jawa Timur. MTsN Malang I memiliki lokasi yang strategis dan dihuni oleh 3 jenjang madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah. Di sekitar MTsN Malang di terdapat tiga perguruan tinggi yaitu Universitas Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Brawijaya Malang.

Awal terbentuknya tiga jenjang madrasah tersebut , dengan adanya SK Menteri Agama nomor 15 / Th 78, 16 / Th 78 dan 17 / Th. 78 yang menetapkan SD latihan PGAN 6 tahun menjadi MIN Malang I, dan kelas I, II, III PGAN 6 tahun menjadi MTsN Malang I demikian juga kelas IV, V, VI PGAN 6 Tahun saat ini masih disebut sebagai PGA, tetapi setelah seluruh kelas dapat selesai (tamat) dirubah fungsinya menjadi MAN 3 Malang.



Kota Malang

Kota Malang memiliki luas 110.06 Km. persegi, Kota dengan jumlah penduduk sampai akhir *Juni 2005 sebesar 782.110 jiwa*. Kepadatan penduduk kurang lebih 7106 jiwa per kilometer persegi. Tersebar di 5 Kecamatan (Klojen = 125.824 jiwa, Blimbing = 167.301 jiwa, Kedungkandang = 152.285 jiwa, Sukun = 174.184 jiwa, dan Lowokwaru = 162.516 jiwa), 57 Kelurahan, 10 Desa, 505 RW dan 3.649 RT.

Etnik Masyarakat Malang terkenal religius, dinamis, suka bekerja keras, lugas dan bangga dengan identitasnya sebagai Arek Malang (AREMA). Komposisi penduduk asli berasal dari berbagai etnik (terutama suku Jawa, Madura, sebagian kecil keturunan Arab dan Cina)

Masyarakat kota Malang banyak di datangi para pendatang. Kebanyakan pendatang adalah pedagang, pekerja dan pelajar / mahasiswa yang tidak menetap dan dalam kurun waktu tertentu kembali ke daerah asalnya. Sebagian besar berasal dari wilayah disekitar Kota Malang untuk golongan pedagang dan pekerja. Sedangkan untuk golongan pelajar / mahasiswa banyak yang berasal dari luar daerah (terutama wilayah Indonesia Timur) seperti Bali, Nusa Tenggara, Timor Timur, Irian Jaya, Maluku, Sulawesi dan Kalimantan.

Kota Malang sudah mencanangkan sebagai kota pendidikan, industri, dan pariwisata yang dikenal dengan Tri Bina Cita. Dalam era globalisasi dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi perubahan yaitu dengan adanya tuntutan masyarakat memperoleh fasilitas pendidikan yang baik dan berkualitas. Mutu pendidikan dan kepedulian masyarakat kota Malang umumnya sudah tinggi. Tingginya apresiasi terhadap pendidikan ini berkaitan erat dengan banyaknya perguruan tinggi di Malang dan kesadaran dari masyarakat.

Kota Malang dipenuhi oleh berbagai sekolah, kampus perguruan tinggi, lembaga pendidikan non formal atau tempat-tempat kursus, serta sejumlah pondok pesantren. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang cukup memadai seperti tempat pemondokan, toko buku, super market, plaza, pusat pelayanan kesehatan masyarakat serta fasilitas penunjang lainnya yang tak kalah penting adalah adanya angkutan umum (transpotasi) yang tersedia ke penjuru kota (memiliki 25 jalur), yang menghubungkan 3 (tiga) terminal yang ada di Kota Malang, yaitu terminal Arjosari (arah Surabaya), terminal Gadang (arah Blitar), terminal Landungsari (arah Jombang/Kediri).

B. Sarana dan Prasarana.

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara dalam hal ini di bawah Departemen Agama . Luas areal seluruhnya 6.295 m². Di Sebelah kanan MTsN Malang I berbatasan langsung dengan MIN Malang I dan di sebelah kiri MTsN Malang I berbatasan dengan MAN 3 Malang.

Keadaan Tanah MTsN Malang I

Status : Milik Negara
 Luas Tanah : 6.295 m²
 Luas Bangunan : 3479,8 m²

b. Gedung Sekolah

Tabel 1.1 Jumlah dan luas Ruang MTsN Malang I

No	Ruang	Jml	Luas (m ²)	Kondisi
1.	Ruang Teori/Kelas	24	1.512	baik
2.	Laboratorium Fisika	1	56	baik
3.	Laboratorium Biologi	1	56	baik
4.	Laboratorium bahasa	1	81	baik
5.	Laboratorium Komputer	1	81	baik
6.	Laboratorium Multimedia	1	81	baik
7.	Laboratorium Psikologi	1	36	baik
8.	Ruang Perpustakaan	1	228	baik
9.	Bengkel seni rupa	1	36	baik
10.	Ruang Hall	1	168	baik
11.	Ruang UKS	1	48	baik
12.	Ruang Pramuka	1	109,3	baik
13.	Ruang Radio & Televisi	1	28	baik
14.	Ruang Aula	1	228	baik
15.	Ruang KIR	1	24	baik
16.	Ruang Tamu/Sidang	1	72	baik
17.	Ruangan KPRI	1	21	baik
18.	Ruang UKS	1	57	baik
19.	Ruang Kepala Sekolah	1	12	baik
20.	Ruang Guru	2	162	baik
21.	Ruang Tata Usaha	1	32	baik
22.	Ruang OSIS	1	16	baik
23.	Kamar Mandi/WC Guru	2	7	baik
24.	Kamar Mandi/WC Murid	35	122.5	baik
25.	Gudang	4	16	baik
26.	Ruang Ibadah	1	225	baik
27.	Ruang Penjaga Sekolah	2	8	baik
28.	Ruang Tatbsi	1	4	baik
29.	Ruang Komite Mad	1	81	baik
30.	Ruang Wartel	1	81	baik
31.	Ruang Koperasi sek	1	102	baik
32.	Ruang Kopsis	1	50	baik
33.	Ruang BK	1	24	baik
34.	Ruang Studio	1	16	baik
35.	Ruang Wakabidum	1	12	baik
36.	Ruang Wakaur	1	24	baik

c. Sumber Belajar

1. Sarana sumber belajar

Perpustakaan merupakan pusat sumber ilmu yang utama, maka di perpustakaan MTsN Malang 1 dilengkapi dengan berbagai macam buku-buku yang ada, yang meliputi :

- A. Jumlah buku Perpustakaan MTsN Malang 1 : ± 14.163 eksemplar
- B. Jumlah buku pelajaran : 8.043 eksemplar
- C. Jumlah judul buku : 1.274 judul
- D. Koran / surat kabar : tiap hari 3 surat kabar
- E. Majalah : tiap bulan 4 majalah

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang tersedia meliputi :

- Perpustakaan lengkap, AC, serta multi media
- TV di tiap salah satu kelas mata pelajaran
- VCD player di tiap salah satu kelas mata pelajaran
- CD pembelajaran lengkap berada di unit komputer dan perpustakaan
- LCD proyektor tersedia di aula yang permanent, dan satu unit lagi di simpan di ruang IT untuk bias digunakan sewaktu waktu, di luar aula untuk setiap waktu diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar
- Komputer 75 unit dan akses internet 24 jam
- Kaset dan video recorder
- 1 Aula dilengkapi dengan sound system, 1 hall terbuka multi guna
- Masjid "AL FAJAR" sebagai prasarana ibadah warga MTsN Malang 1, yang sekaligus sebagai laboratorium keagamaan
- Laboratorium sains 2 lokal, laboratorium bahasa manual 1 lokal dengan 40 both, laboratorium bahasa multimedia satu lokal dengan 28 unit komputer, laboratorium computer, laboratorium psychology, bengkel senirupa, green house, laboratorium 'FARA TV', studio musik
- 24 lokal untuk moving class, 3 kelas bilingual
- 1 ruang bimbingan konseling
- Lapangan basket dan volley
- 2 gazebo untuk tempat diskusi siswa di luar kelas

2. Anggaran Sekolah.

Sumber Dana Pendidikan sekolah

Tabel 1.2. Sumber Dana Pendidikan MTsN Malang I

Tahun Pelajaran	Pemerintah (Rupiah)	Komite Sekolah (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
2000-2001		192.347.000	
2001-2002		241.830.000	
2002-2003		481.039.500	
2003-2004	617.000.000	756.500.000	1.373.500.000
2004-2005	731.056.000	824.600.000	1.555.656.000
2005-2006	885.475.000	742.635.000	1.628.110.000
2006-2007	1.179.556.000	728.280.100	1.907.836.100

Tabel 1.3 Pmbayaran Uang Syahriyah Tahun Pelajaran 2000 s.d 2007

Tahun Pelajaran	Pemerintah (Rupiah)	Komite Sekolah (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)	Rata2
2000-2001	20000	20000	20000	20000
2001-2002	27000	27000	27000	27000
2002-2003	65000	55000	45000	55000
2003-2004	90000	75000	65000	76667
2004-2005	120000	100000	80000	100000
2005-2006	170000	120000	100000	130000
2006-2007	227000	170000	120000	172333

Alokasi dana terutama diperuntukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta memenuhi kelengkapan sarana belajar peserta didik.

C. Personil Sekolah

Jumlah seluruh personil sekolah sebanyak 61 orang, terdiri atas guru tetap 39 orang dan guru tidak tetap 22 orang, pegawai tetap 2 orang, pegawai tidak tetap 33 orang. Secara rinci ditampilkan pada table berikut ini!

Tabel 1.3. Personil MTsN Malang I

No	Personil	Jml
1	Pegawai Tetap	2
2	Pegawai Tidak tetap	33
3	Guru Tetap	39
4	Guru Tidak Tetap	22
	Total	96

Tabel 1.4. Pendidikan Personil MTsN Malang I

Pendidikan	Guru	Karyawan
SD	-	5
SMP	-	5
SMA	-	11
D2	1	3
D3	1	3
S1	49	7
S2	8	-
S3	1	-

Adapun Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MTsN Malang I sejak awal berdirinya ditampilkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 1.5. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di MTsN Malang I

No	NAMA	PERIODE
1	Drs.H.Muh.Muhdi	1979–1991
2	Drs. H. Untung Saleh	1991-1992
3	Drs. Ridwan Adnan	1992–1994
4	Drs. H.Abdul Djalil,M.Ag.	1994 -2000
5	Dra.Hj.Sri Istuti Mamik, M.Ag	2000-sekarang

Tabel 1.6 Keadaan Guru MTsN Malang I

NO	NAMA	GOL	PDDK	FAKULTAS	JURUSAN	TH LULUS	MAPEL
1	Dra. Hj. Sri Istuti Mamik, .M.Ag	IV/a	S2	Tarbiyah	Magister Agama	2002	BK
2	Drs. Moh. Taufik, M.Pd.	IV/a	S2	FKIP	Manajemen Pendidikan	1989	Matematika
3	Dra. Hj. Fonny Anawati, M.Pd.	IV/a	S2	FKIP	Bimbingan Konseling		BK
4	Ruqoyati, BA	IV/a	D3	Tarbiyah	Usuludin	1972	Al Islam
5	Drs. Sutrisno, M.Pd	IV/a	S2	FKIP	Manajemen Pendidikan	1991	Matematika
6	Dra. Hanik Fauziah M.Pd	III/d	S2	FKIP	Bahasa Inggris	1993	Bahasa Inggris
7	Drs. Supandri	III/d	S1	Ilmu Pendidikan	Olah Raga	1991	Penjaskes
8	Dr. Sutirjo, M.Pd.	III/d	S3	PDIK-Ilmu Kedokteran	Biorep-Biologi	2006	IPA
9	Ratna Hidajati, M.Ed.	III/d	S2	Faculty of Education	Tesol	2000	Bahasa Inggris
10	Dra. Uswatun Hasanah	III/c	S1	Ekonomi	Akutansi		-
11	Winarta, S.Pd.	III/c	S1	MIPA	Biologi	2001	Biologi
12	Emy Widayatsih, S.Pd.	III/c	S1	Bahasa dan Seni	Bhs dan Sastra Indonesia	1993	Bahasa Indonesia
13	Fitri Harijatmiko, S.Ag.	III/c	S1	Tarbiyah	Bahasa Inggris	1994	B Inggris
14	Minuril Hidayati, S.Pd.	III/c	S1	KIP	Matematika	2001	Matematika
15	Mas'udi, M.Ed.	III/c	S2	Faculty of Education	Tesol	2000	B.Inggris

16	Rimayanti, S.Pd.	III/c	S1	Bahasa dan Seni	B.Indonesia	1994	B.Indonesia
17	Dra. Siti Hajar	III/c	S1	Tarbiyah	Matematika	1990	Matematika
18	Drs. Mujtahid	III/c	S1	Tarbiyah	Matematika	1993	Matematika
19	Dra. Tiin Sumartini	III/c	S2	Pasca Sarjana	Bahasa Inggris	1994	B. Inggris
20	Dra. Tri Sulasmi W.	III/c	S1	MIPA	Matematika	1992	Matematika
21	Dra. Cahyowatin	III/c	S1	Tadris	Matematika	1992	Matematika
22	Ahmad Budi Leksono, S.Pd.	III/c	S1	Bahasa dan Seni	Bahasa Inggris	1996	B. Inggris
23	Siti Fatimah, S.Pd.	III/b	S1	MIPA	Fisika	2003	IPA
24	Dyah Khomsiyati W.M, S.Pd	III/b	S1	Bahasa dan Seni	Bahasa Inggris		B. Inggris
25	Dra. Hairiyah	III/a	S1	Tarbiyah	Pendidikan Agama	1992	AI Islam
26	Drs. Sarsono	III/a	S1	KIP	Bhs dan Sastra Ind.	1992	B.Indonesia
27	Ahmad Maksun, S.Pd.	III/a	S1	KIP	Olah Raga dan Kesehatan		Penjaskes
28	Ana Fikrotuz Zakiyah, SP	III/a	S1	Pertanian	Agronomi	2000	IPA
29	Yuyus Robentien,S.Pd.	III/a	S1	Bahasa dan Seni	Bhs.dan Sastra Indonesia	1997	B.Indonesia
30	Handri Setiawan, S.Pd.	III/a	S1	Pendidikan IPS	PDU Ekonomi	1999	IPS
31	Moch. Sholehudin, S.Pd	III/a	S1	Sastra	Bahasa Arab		B. Arab
32	Lailatul Chusniah, S.Pd.	III/a	S1	Tarbiyah	Pendidikan IPS		IPS
33	M. Amin Thohari, S.Ag	III/a	S1	Tarbiyah	PAI	2000	AI Islam
34	Heru Cahyono, A.Ma	II/b	D2	Tarbiyah	PAI	2001	Keagamaan
35	Nuril Anwar , S.Pd.	III/d	S1	FPBS	Bhs& Sastra Indo	2000	B.Indonesia
36	Dwi Siwi Andari, S.Pd.	III/d	S1	FKIP	Biologi	1994	IPA
37	Mokhammad Syaifudin	III/b	S1	Bahasa & Seni	Bahasa Inggris	1996	BELAJAR
38	Erna Wuryanti, S.Pd.	III/c	S1	FKIP	Matematika	1998	Matematika
39	Muhammad Yusuf, S.Pd.	II/a	S1	FKIP	Orkes	1997	-
40	Sumiati Sujono, S.Pd.	-	S1	IPS	PDU Ekonomi	1997	IPS
41	Aris Yulianto, S.Pd.	-	S1	Pendd. IPS	Geografi	1997	IPS
42	Anna Tri Rusmiati, S.Pd.	-	S1	Pendd. IPS	PPKN	1997	PPKN
43	Mokh. Kholis W. S.Pd.	-	S1	MIPA	Fisika	1996	IPA
44	Luluk Hariroh, S.Pd.	-	S1	MIPA	Fisika	2001	IPA
45	Mujiono, S.Ag.	-	S1	Tarbiyah	Agama Islam	1995	AI Islam
46	Siti Nurul Fitriani, S.Pd.	-	S1	Tarbiyah	Bahasa Arab	2000	B.Arab
47	Indah Kurniawati, S.Ag.	-	S1	Tarbiyah	Agama Islam	1999	AI Islam
48	Ira Kristina, S.Pd.	-	S1	KIP	PPKN	2000	PPKN
49	Umargiono, s.Pd.	-	S1	IPS	Pend. Sejarah	2000	IPS
50	Enita Dwi Adiningtyas, SP.	-	S1	Pertanian	Agrobisnis		TIK
51	Drs. Muh. Ibrahim	-	S1	Ilmu Agama	Syariah	1993	AI Islam
52	Faruq Baharudin, SS	-	S1	Bahasa & Sastra	Sastra Arab	2001	B.Arab
53	Saiful Bahri Afandi, S.Pd	-	S1	Sastra	Pend. Sejarah	2002	IPS
54	Lukman Chakim, S.Pd.	-	S1	Bahasa & Sastra	Bahasa Arab	2000	B. Arab
55	Pariati Hidayat, S.Psi	-	S1	Psikologi	Psikologi	2003	BK
56	Munifatunufus, S.Ag	-	S1	Tarbiyah	Agama Islam	1999	B.Arab
57	Shohib, S.Pd.	-	S1	MIPA	Fisika	2001	IPA
58	Iip Rudi Ripai, SN, M. Hum.	-	S2	Ilmu Budaya	Pengk. Seni Pertunjukan	2003	Kesenian
59	Zulfiki, S.Pd.	-	S1	Sastra	Sas. Indonesia	2005	B.Indonesia

D. Keadaan Peserta Didik

1. Input dan Output NEM

Pencapaian nilai rata-rata NEM peserta dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Jumlah peserta didik yang diterima di sekolah unggulan.....atau disejumlah

Tabel 1.7. Input dan Output NEM Peserta didik

Th Pel	Rata – rata nilai		Rata-rata nilai Nem	Melanjutkan ke.....SMA /PTN
	Nem-input	Tes-input	Output	
2006-2007	II III			
dst				

Data 1.8. Nilai Ujian Nasional MTsN Malang I
Tahun Pelajaran 1995 s.d 2005

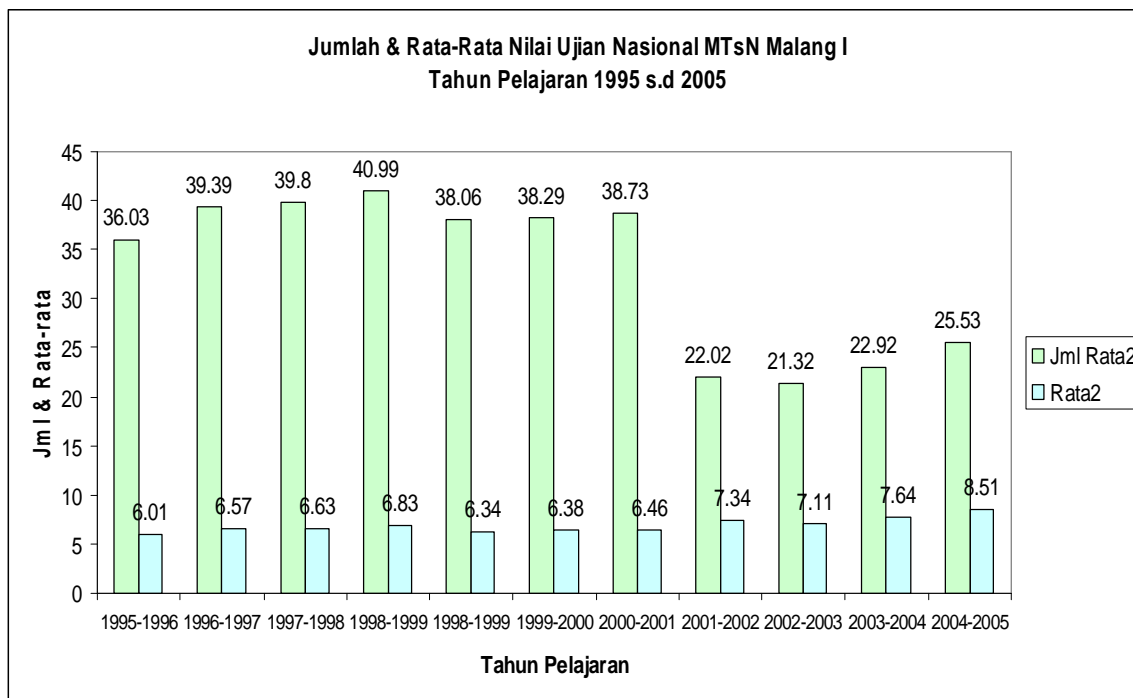
Tahun Pel	RATA2		Nilai UN		Tertinggi Bid. Studi					
	Nilai UN	Jml UN	Tertinggi	Terendah	BIG	BIN	MAT	IPA	IPS	PPKN
1995-1996	6.01	36.03	51.01	27.63	8.88	8.94	9.16	7.99	7.65	8.39
1996-1997	6.57	39.40	51.01	31.31	8.54	8.18	8.73	8.87	7.40	9.29
1997-1998	6.63	39.80	46.40	30.06	8.55	8.06	7.30	7.68	7.52	7.29
1998-1999	6.83	40.99	52.94	29.82	9.81	9.02	9.67	8.71	7.25	8.48
1999-2000	6.34	38.06	47.92	29.66	8.76	7.11	9.85	7.59	6.71	7.90
2000-2001	6.38	38.29	47.92	29.66	6.60	7.03	9.28	6.80	5.49	7.02
2001-2002	6.46	38.73	42.22	30.50	7.34	7.01	10.00	8.39	7.84	8.09
2002-2003	7.34	22.01	28.62	14.60	9.81	9.65	9.16			
2003-2004	7.11	21.32	27.64	15.00	9.44	8.52	9.68			
2004-2005	7.64	22.92	28.84	16.99	9.67	9.17	10.00			
2005-2006	8.51	25.53	29.20	17.87	10.00	9.20	10.00			

2. Jumlah peserta didik

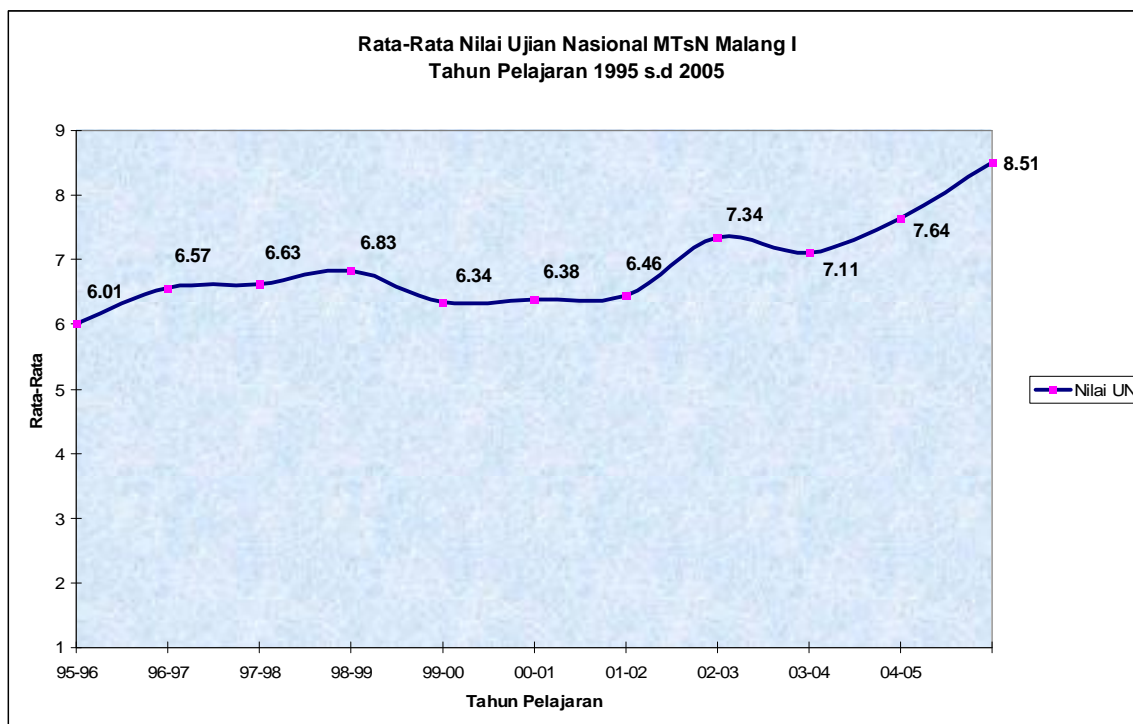
Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2006/2007 seluruhnya berjumlah 694 orang. Peserta didik di kelas VII sebanyak 197 dan 8 rombongan belajar, kelas VIII sebanyak 221 dan 8 rombongan belajar, kelas IX sebanyak 276 dan 8 rombongan belajar. Untuk jumlah siswa perkelas sebanyak 24 siswa untuk kelas VII, 32 siswa untuk kelas VIII, dan 38 siswa untuk kelas IX. Adapun jenis kelamin, mutasi, dan kelulusan siswa secara detail ditampilkan berikut ini

**Tabel 1.7. Data Keadaan Murid, Kenaikan Kelas Dan Kelulusan
MTsN Negeri Malang I
Jl. Bandung No. 7 Malang, Telp. 0341-587087 Malang**

NO	TAHUN PELAJARAN	MURID KELAS I												MURID KELAS II												MURID KELAS III												JUMLAH AKHIR						
		MURID KEADAAN			MUTASI				NAIK					KEADAAN MURID			MUTASI				NAIK					KEADAAN MURID				MUTASI				LULUS										
		L	P	JML	L	P	L	P	L	P	L	P	JML	%	L	P	JML	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	JML	%	L	P	L	P	L	P	L	P				L	P	JML	%
1	2000 / 2001	153	159	312	-	-	1	7	152	152	304	100%	113	144	257	-	-	1	2	112	142	254	100%	108	122	230	1	-	-	-	109	122	231	100%	373	416	789							
2	2001 / 2002	111	149	260	-	-	-	3	111	146	257	100%	152	152	304	-	-	3	2	149	150	299	100%	113	141	254	-	-	-	-	113	141	254	100%	373	437	810							
3	2002 / 2003	125	160	285	1	-	-	2	126	158	284	100%	111	146	257	-	-	1	2	110	144	254	100%	149	150	299	-	-	1	2	148	148	296	100%	384	450	834							
4	2003 / 2004	155	167	322	1	1	3	2	153	166	319	100%	126	158	284	-	-	5	5	121	153	274	100%	110	146	256	-	-	-	-	110	146	256	100%	384	465	849							
5	2004 / 2005	162	122	284			5	1	157	121	278	100%	153	166	319		1		2	153	165	318	100%	121	153	274			2	1	119	152	271	100%	429	438	867							
6	2005 / 2007	114	107	221	1	2		3	115	106	221	100%	157	121	278		3	3	2	154	122	276	100%	165	153	318					165	153	318	100%	434	381	815							
8	2006 / 2007	93	104	197					93	104	197	100%	115	106	221	2	1			117	107	224	100%	154	122	276		1				154	123	277	300%	364	334	698						
9	2007 / 2008			0					0	0	0	100%								0	0	0	100%									0	0	0	400%	0	0	0						
10	2008 / 2009								0	0	0	100%								0	0	0	100%									0	0	0	500%	0	0	0						



Gambar 1.1. Rata-Rata Jumlah dan Nilai Ujian Nasional MTsN Malang I Tahun Pelajaran 1995 s.d 2005

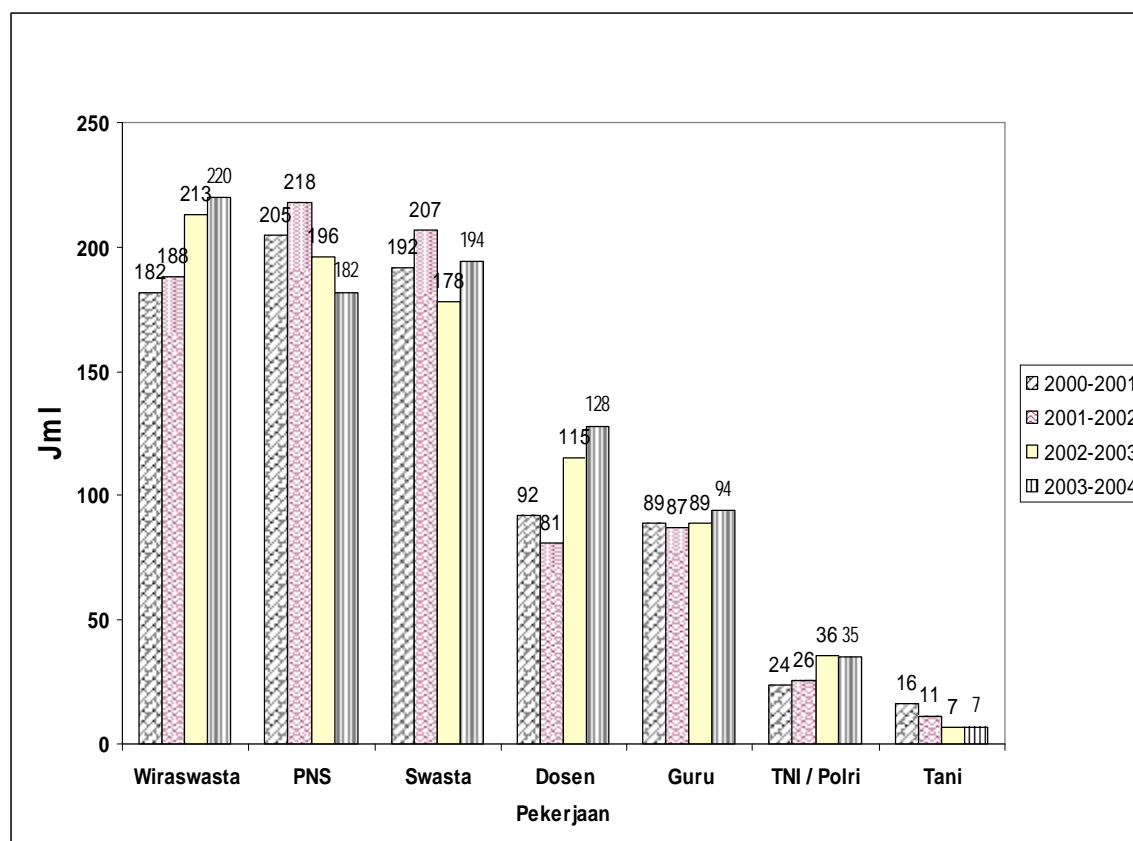


Gambar 1.2. Rata-Rata Nilai Ujian Nasional MTsN Malang I Tahun Pelajaran 1995 s.d 2005

E. Orang Tua Peserta Didik

Tabel 1.8 Pekerjaan Orang Tua Siswa MTsN Malang I Tahun Pelajaran 2001 s.d 2004

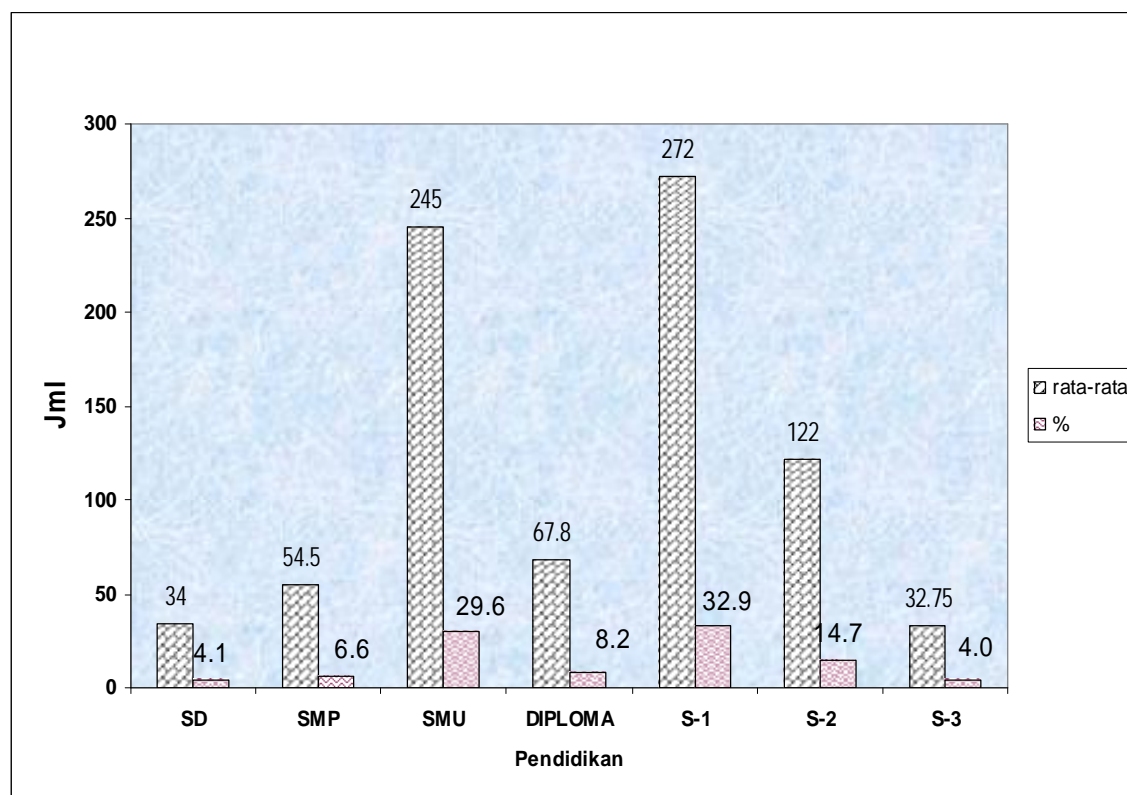
Pekerjaan	2000-2001	2001-2002	2002-2003	2003-2004	Rata2
Wiraswasta	182	188	213	220	201
PNS	205	218	196	182	200
Swasta	192	207	178	194	193
Dosen	92	81	115	128	104
Guru	89	87	89	94	90
TNI / Polri	24	26	36	35	30
Tani	16	11	7	7	10
Total	800	818	834	860	



Gambar 1.2. Pekerjaan Orang Tua Siswa MTsN Malang I Tahun Pelajaran 2001 s.d 2004

Tabel 1.9 Pendidikan Orang Tua Siswa MTsN Malang I Tahun Pelajaran 2001 s.d 2004

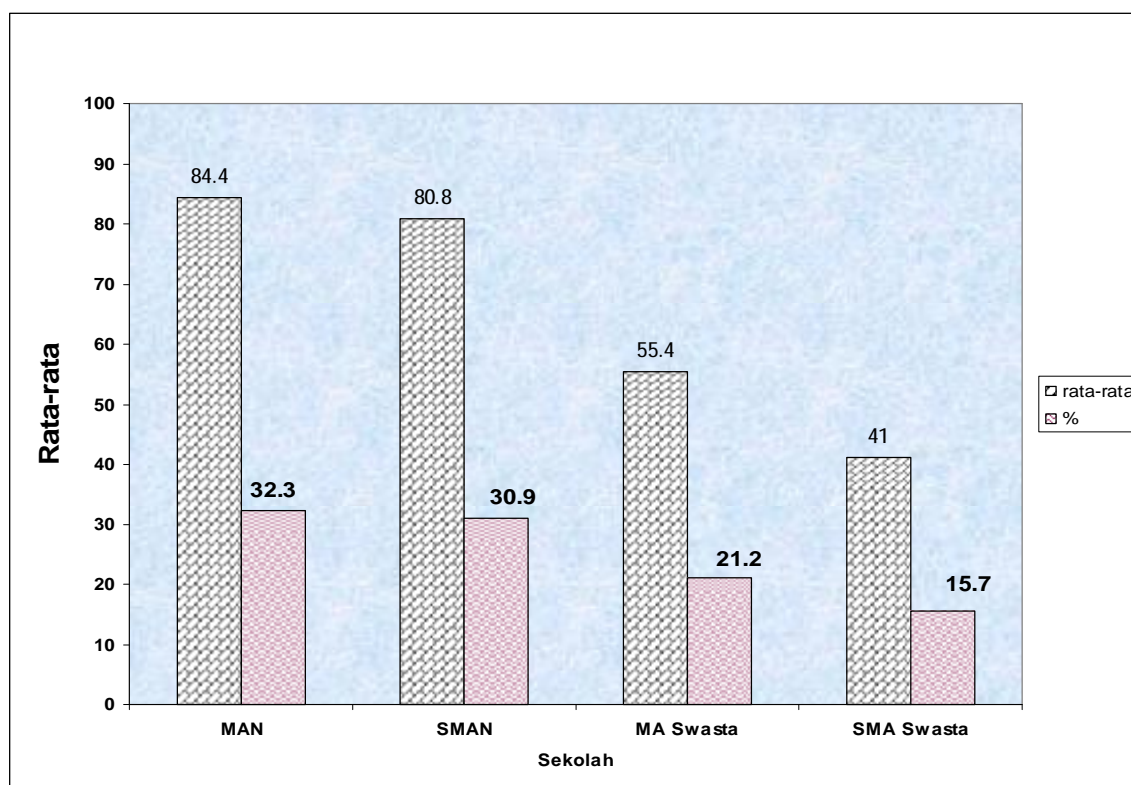
Pendidikan	2000-2001	2001-2002	2002-2003	2003-2004	Rata2	%
SD	39	37	29	31	34	4.1
SMP	57	61	49	51	55	6.6
SMU	226	272	239	243	245	29.6
DIPLOMA	80	60	51	80	68	8.2
STRATA - 1	285	282	281	240	272	32.9
STRATA - 2	100	92	143	153	122	14.7
STRATA - 3	13	14	42	62	33	4.0
Total	800	818	834	860	828	



Gambar 1.3. Pendidikan Orang Tua Siswa MTsN Malang I Tahun Pelajaran 2001 s.d 2004

Tabel 1.10 Siswa MTsN Malang I yang Diterima Di SMA/MA Tahun Pelajaran 2000 s.d 2004

Sekolah	2000-2001	2001-2002	2002-2003	2003-2004	2004-2005	Rata2	%
MAN	79	84	96	79	84	84.4	32.26
MA Swasta	54	66	61	47	49	55.4	21.18
SMAN	57	73	85	94	95	80.8	30.89
SMA Swasta	41	31	54	36	43	41	15.67
231	231	0	0	0	0	261.6	32.85



Gambar 1.4. Siswa MTsN Malang I yang Diterima Di SMA/MA Tahun Pelajaran 2000 s.d 2005

F. Kerja Sama MTsN Malang I

1. Kerja sama dengan Orang Tua

Kerja sama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui Komite Sekolah, parent day, POCO, dan POS (persatuan Orang Tua Siswa). Kerja sama dengan komite sekolah dalam pengembangan sekolah, yaitu sebagai:

- a. donatur dalam menunjang kegiatan dan sarana sekolah, namun belum berjalan optimal mengingat kondisi ekonominya;
 - b. mitra sekolah dalam pembinaan pendidikan;
 - c. mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik;
 - d. mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan; dan
 - e. sumber belajar.
2. Kerja sama dengan Alumni.

Kerja sama antara sekolah dengan alumni melalui k kegiatan Milad MTsN Malang I (ulang tahun) yang diadakan tiap tahun.

3. Prestasi yang pernah diraih/dicapai.

1. Prestasi MTsN dan Guru

No	Jenis lomba	Juara	Tingkat/Intansi	Tahun	Keterangan
1	Lomba Madrasah	I	Propinsi	2000	MTs.N Malang I
2	Lomba Madrasah	I	Nasioanl	2001	MTs.N Malang I
3	Guru Berprestasi	II	Kota Malang (Diknas)	2002	Sutirjo, SPd.
4	Guru Berprestasi	I	Kota Malang (Diknas)	2003	Sutirjo, SPd.
6	Guru Berprestasi	II	Propinsi-Depdiknas	2003	Sutirjo, SPd.,M.Pd
7	Lomba PTK (SAINS)	III	Propinsi	2003	Sutirjo, SPd. M.Pd
					Ana Fkrotus F, SP
					Duan Aktis Y, SPd
8	Guru Berprestasi	I	Kota Malang (Diknas)	2005	Sutirjo, SPd.,M.Pd.
9	Guru Berprestasi	I	(Depag)Kota Malang	2005	Sutirjo, SPd.,M.Pd.
10	Guru Berprestasi	I	(Depag)Propinsi	2005	Sutirjo, SPd.,M.Pd.
11	(LIPPI)Lomba KIR	I	Nasional	2005	Yuyus Rubentien,S.Pd
12	Guru Berprestasi	I	(Depag)Propinsi	2006	Sutirjo, SPd.,M.Pd.
13	Pengembangan Bahan Pembelajaran Bagi Guru MTs	Harapan I	Nasional	2006	Sutirjo, SPd.,M.Pd.
14	LLSS	I	Jatim	2007	MTsN Malang I

2. Prestasi Siswa MTsN Malang I

a. Prestasi KIR/PIR Siswa MTsN Malang I Tahun 2002-2003

NO	NAMA	JUDUL KARYA TULIS	JENIS LOMBA	JUARA	Tahun
1	Dewi Anggraeni, dkk	Potensi dan Pemanfaatan Limbah teh, leri, letek, dan ampas kelapa terhadap Pertumbuhan Terong Apel (Bid. Studi Biologi)	Lomba KIR/PIR SLTP-MTs Kota Malang-Diknas	I	2002
2	Sayidah Mirfat, dkk	Studi Kontribusi Sopir Angkot (Bid. Studi Ekonomi)	Lomba KIR/PIR SLTP-MTs Kota Malang-Diknas	II	2002
3	Mega Setya, dkk	Dampak Bacaan Komik Crayon Sinchan terhadap Anak Usia SD di Kota Malang (Bid. Studi B. Indonesia)	Lomba KIR/PIR SLTP-MTs Kota Malang-Diknas	II	2003
4	Sarahi Dayi Bujani	Optimalisasi Hari Besar Nasional	Lomba Menulis Artikel se-Kota Raya Malang	I	2003
5	Hamdan Nafiatur R.	Sekolah Alam Pembelajaran Ideal	Lomba Menulis Artikel se-Kota Raya Malang	II	2003
6	Ella Lalfakhiroh	Sosok Guru Ideal	Lomba Menulis Artikel se-Kota Raya Malang	III	2003
7	Dianika Putri Puspita Sari	Banjir Mengapa Harus Terjadi	Lomba Esai 'Tata Ruang Kota' se-Kota Raya Malang- UNIBRAW	Umum dan I	2003
8	Ella Lalfakhiroh	Lahan Hijau Kota Malang Masihkah Tersisa	Lomba Esai 'Tata Ruang Kota' se-Kota Raya Malang- UNIBRAW	II	2003
9	Sarahi Dayi Bujani	Kembalikan Lahan Hijau Kotaku	Lomba Esai 'Tata Ruang Kota' se-Kota Raya Malang- UNIBRAW	III	2003
11	Ria Ayu Pramudita	Industri Pelepah Pisang Malang Andalkan Unsur Seni Menghadapi Afta	Lomba Liputan Berita se-kota Raya Malang-SLTP 3	Harapan III	2003
9	Ella Lalfakhiroh	Oleh-Oleh dari Jepang Untuk Menghadapi AFTA	Lomba Liputan Berita se-kota Raya Malang-SLTP 3	III	2003

b. Prestasi KIR/PIR Siswa MTsN Malang I Tahun 2004-2005

No	Nama	Bidang	Judul	Juara	Tahun
1	Adelia Revani Sataviyana	IPS-PIR	Kesiapan Siswa dalam Implementasi Kurikulum 2004	I	2004
2	Adelia Revani Sataviyana	IPS-PIR	Kebiasaan Buruk Diangkot	III	2004
3	Dewi Nur Fitriani	IPS-PIR	Kesiapan Guru dalam Implementasi KBK	V	2004
4	Tryas Widiandari	IPS-KIR	Memasyarakatkan Candi di Malang sebagai Tujuan Edukasi	III	2004
5	Silkha Adayati	Biologi-PIR	Abon Ares Produk Makanan	II	2004
6	Dara Ayuda Maharsi	Biologi-PIR	Semangka sebagai Produk Lauk Pauk	III	2004
7	Tryas Widiandari	Matematika-KIR	Aplikasi Operasi Baris Bilangan pada Perkoperasian	II	2004
8	Ili Rizliawati Novi Luthfiana Putri Sadwika Tiara M	Matematika	Keefektifan Polisi Tidur	II	2005
9	Adelia Revani Sataviyana Firasti Agung	Fisika	"Solar Cell" Sel Surya Sederhana	III	2005
10	Muh. Abrian S. P.	Kimia	Campuran Bawang Putih dengan Madu sebagai Minuman Kesehatan	I	
11	Muthia Naila Mazieda Novia Rochmah Arianti Ika Niswatul Chalidah	Kimia	Kopi + Semangka = Racun	II	2005
12	Khamila Nurul Khaqqi Rahmania Qurrota A'yun	Pendidikan	Perbandingan Komik Indonesia dengan Komik Jepang	3	2005
13	Ardhitama Shaumaril	Kimia	Penelitian Gula sebagai Bahan Alternatif dalam Pengendalian Gulma Rumput Teki	3	2005
14	Novenda Nur I. Zuhrida Aulia	Kesehatan	Perbandingan Minuman Bersoda dan Air Mineral terhadap Kesehatan	1	2005
15	Farah Ulfiyah Halim Ilmania Norma Aini Mukhsin	Kesehatan	Perbandingan antara Belimbing Wuluh dengan Obat Jerawat Kemasan terhadap Penyembuhan Jerawat	3	2005
16	Amalia Eka Rahmania,dkk	Sosiologi	Kehidupan PKL di Sepanjang Jalan Bandung-Veteran Kota Malang	1	2005
17	Asharina Dwi, dkk.	Sosiologi	Seni Tari Topeng Malang	2	2005
18	Adelia Revani Sataviyana	Sosiologi	Persepsi Siswa Kelas 1 MTsN Malang I terhadap KBK dan Kesiapan Guru dalam Penggabungan Pelajaran Pengetahuan Alam serta Pengetahuan Sosial	3	2005

c. Prestasi KIR/PIR Siswa MTsN Malang I Tahun 2006

No	Nama	Bidang	Judul	Juara	Tahun
1	Ahmad Sahirul	IPA	Campuran daun Jambu biji dengan Ekstrak Madu Sebagai Obat Anti Septik	III	2006
2	Ghovarina Vellanie, dkk	IPS	Hubungan UN terhadap Kualitas Pendidikan Indonesia	III	2006
3	Vika Fitriannany	IPS	Pola Umum Sidik Jari Siswa Berprestasi Di Kota Malang	I-Kota Malang & 10 besar Nasional	2006
4	Emy Miftahul Jannah	IPA	Pengaruh Campuran Ekstrak Terhadap Larva Nyamuk	II-Kota Malang & 33 besar Nasional	2006
5	Dara Ayuda,dkk	IPA	Pengaruh Campuran Ekstrak Biji Pinang-Bawang Putih,Bawang Putih-Sirih terhadap Larva Nyamuk	III	2006
6	Ahmad Faiz, dkk	Sosiologi	Pers dan Pornografi	I	2006
7	Fitriani, dkk	Ekonomi	Hubungan Panjang Tali dengan Kenyamanan Pemakaian	I	2006

d. Prestasi Siswa MTsN Malang I Tahun 2005-2007

NO	JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT LOMBA
1	International Junior Science Olympiad (IJSO)	Juara I	Tk. Internasional
2	News Reading Competition For Juniors Held By Iec Malang 2 For The First Anniversary 2004	Juara I	Kota Malang
3	News Reading Competition For Juniors Held By Iec Malang 2 For The First Anniversary 2004	Juara II	Kota Malang

4	News Reading Competition For Juniors Held By Iec Malang 2 For The First Anniversary 2004	Juara III	Kota Malang
5	Sayembara Cerpen Remaja Se Jatim Di Balai Bahasa Surabaya	Juara Harapan III	TK. PROPINSI
6	Cerdas Tangkas Prestasi Olah Raga Seni Dan Pramuka	Juara II Putri	KOTA MALANG
12	Speech Olimawisa IV	Juara III	Kota Malang
13	Tehnologi Informatika Komputer Olimawisa IV	Juara I	Kota Malang
14	Speech Olimawisa IV	Juara Harapan II	Kota Malang
15	Mading Olimawisa IV	Juara Harapan II	Kota Malang
16	Tehnologi Informatika Komputer Olimawisa IV	Juara Harapan II	Kota Malang
17	MAFISE (Matematika, Fisika Dan English) Olimawisa IV	Juara Harapan II	Kota Malang
18	Quis Di STIE MALANG KUCECWARA	Juara I	Kota Malang
19	Quis Di STIE MALANG KUCECWARA	Juara III	Kota Malang
20	Telling Story Di STIE MALANG KUCECWARA	Juara I	Kota Malang
21	Telling Story Di STIE MALANG KUCECWARA	Juara II	Kota Malang
22	Cerdas Cermat	Juara I	Kota Malang
23	Cerdas Cermat	Juara III	Kota Malang
24	Pidato Bhs. Arab Dlm Pekan Seni Hardiknas	Juara I	Kota Malang
25	Pidato Bhs. Indonesia Dlm Pekan Seni Hardiknas	Juara I	Kota Malang
26	Pidato Bhs. Inggris Dlm Pekan Seni Hardiknas	Juara III	Kota Malang
27	Poster Dalam Rangka Pekan Seni Pelajar	Juara II	Kota Malang
28	Pidato Bhs. Indonesia Pekan Seni Hardiknas	Juara II	Kota Malang
29	Pidato Bhs. Arab Dalam Pekan Seni Hardiknas	Harapan II	Kota Malang
30	Pidato Bhs. Inggris Tk. SMP/MTs Se Kota Malang	Juara III	Kota Malang
31	Road To Asia Pasific Water	II	Nasional
32	Rocket Competition 2007	II	Asia
33	Tenis Yuniior Tahun 2007	Juara III	Internasional
34	Tenis Ganda Putri Yuniior Th.06	Juara III	Nasional

e. Prestasi Non Akademik Siswa MTsN Malang I Tahun 2005-2007

NO	JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT LOMBA
1	Lomba Komputer	Peringkat 9	Kota Malang
2	Lagu Rohani	Juara II	Kota Malang
3	MC Pekan Muharram 1425 H	Juara Harapan I	Kota Malang
4	Sayembara cerpen remaja se Jatim di Balai Bahasa Surabaya	Juara Harapan III	Tk. Propinsi
5	Cerdas Tangkas Prestasi Olah Raga Seni dan Pramuka	Juara II Putri	Kota Malang
6	Cerdas Tangkas Prestasi Olah Raga Seni dan Pramuka	Juara I Putra	Kota Malang
7	Menggambar Dalam Prestasi Olah Raga Seni dan Pramuka	Juara III Putri	Kota Malang
8	Menggambar Dalam Prestasi Olah Raga Seni dan Pramuka	Juara I Putra	Kota Malang
9	Memasak Dalam Prestasi Olah Raga Seni dan Pramuka	Juara II Putri	Kota Malang
10	Pidato Dalam Prestasi Olah Raga Seni dan Pramuka	Juara I Putri	Kota Malang
11	Pidato Dalam Prestasi Olah Raga Seni dan Pramuka	Juara III Putra	Kota Malang
12	Puisi Dalam Prestasi Olah Raga Seni dan Pramuka	Juara III Putri	Kota Malang
13	Lintas Medan X	Juara I Putra	Kota Malang
14	Lintas Medan X	Juara III Putri	Kota Malang
15	Tehnologi Informatika Komputer Olimawisa IV	Juara I	Kota Malang
16	Mading Olimawisa IV	Juara Harapan II	Kota Malang
17	Tehnoligi Informatika Komputer Olimawisa IV	Juara Harapan II	Kota Malang
18	Mengetik Cepat	Juara II	Kota Malang
19	Mengetik Cepat	Juara I	Kota Malang

20	PUISI	Juara I	Kota Malang
21	Mengetik Cepat Dlm Rangka Launching Pc. Ken Angrok 21 - 24 Maret 2005	Juara I	Kota Malang
22	Mengetik Cepat Dlm Rangka Launching Pc. Ken Angrok	Juara II	Kota Malang
23	Puisi Dalam Rangka Hardiknas Di Smp 1	Harapan II	Kota Malang
24	Teather Dalam Rangka Hardiknas 2005	Juara II	Kota Malang
25	Poster Dalam Rangka Pekan Seni Pelajar	Juara II	Kota Malang
27	Road To Asia Pasific Water Rocket Competition 2007 Nasional		
28	Tenis Yuniior Tahun 2007	Juara III	Internasional
29	Tenis Ganda Putri Yuniior Th.06	Juara III	Nasional
30	Paskibraka Tk. Kota Malang Dalam Rangka Hut Ri. K E- 61 Di Wisnu Wardhana		
31	Baca Puisi Pada Pekan Seni Budaya	Juara II	Kota Malang
32	Festival Dai Pelajar Telkomsel Ramadhan	Juara I	Kota Malang
33	Festival Dai Pelajar Telkomsel Ramadhan	Favorit	Kota Malang
34	Juara Putri Piala Kwarcab LPPS VII Di Sman 7 Malang	Juara III	Kota Malang
35	Juara Putra Piala Diknas LPPS Vii Di Sman 7 Malang	Juara 1	Kota Malang
36	Juara Putra Piala Diknas LPPS VII Di Sman 7 Malang	Juara III	Kota Malang
37	Juara Jelajah LPPS VII Di SMA Negeri 7 Malang	Juara III	Kota Malang

III. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum MTsN Malang I memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini:

- kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- kelompok mata pelajaran estetika;
- kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Realisasi dari tiap kelompok mata pelajaran tersebut dituangkan dalam kegiatan Pembelajaran. Artinya aplikasi dari setiap cakupan kelompok mata pelajaran dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang terkait. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut:

CAKUPAN KELOMPOK MATA PELAJARAN

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1	Agama dan Akhlaq Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3	IPTEK	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP serta maka penyusunan Struktur kurikulum di MTsN Malang I akan diuraikan berikut ini.

Untuk pengelolaan kelas di MTsN Malang I dengan mempertimbangkan masukan Komite Sekolah, segala potensi yang dimiliki, dan ketersediaan sarana belajar serta input peserta didik, maka dikelola sebagai berikut ini.

- 1) MTsN Malang I menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- 2) Jumlah rombongan belajar berjumlah 8 (delapan) rombongan belajar pada masing-masing tingkatan kelas.

Struktur Kurikulum Kelas VII, VIII, dan IX

- 1) Kurikulum Kelas X terdiri atas:
 - 12 mata pelajaran,
 - muatan lokal (Karya Ilmiah Siswa)
 - pengembangan diri (BK)
- 2) Sekolah menambah alokasi waktu untuk mata pelajaran: Matematika, dan IPA. Jam pembelajaran untuk mata pelajaran selain yang ditambahkan jamnya tersebut dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Khusus untuk Al-Islam di meliputi : SKI, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Qur'an Hadist, sedangkan Bahasa Arab memiliki alokasi waktu 2 jam pembelajaran.
- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit dan Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

STRUKTUR KURIKULUM MTsN MALANG I

KOMPONEN	KELAS DAN ALOKASI WAKTU		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
2. Aqidah Akhlaq	2	2	2
3. Fiqih	2	2	2
4. SKI	1	1	1
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Bahasa Arab	2	2	2
6. Matematika	4*)	4*)	4*)
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4*)	4*)	4*)
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
• Karya Ilmiah Siswa	2	2	
• Tartil	1	1	
C. Pengembangan Diri	2**)	2**)	2**)
• BK			
Jumlah			

*) tambahan alokasi jam pelajaran

***) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Di MTsN Malang I selain program intra kurikuler, terdapat juga ekstra kurikuler yang dikembangkan dalam program Pengembangan Diri. Waktu belajar dimulai dari pukul 6.40 pagi hingga pukul 14.40 untuk hari Senin hingga Rabu, dan pukul 6.40 pagi hingga pukul 14.15 untuk

hari Kamis, dan pukul 6.40 pagi hingga pukul 11.25 untuk hari Jumat dilanjutkan sholat Jum'at berjama'ah. Pada hari Sabtu, digunakan untuk program MGMP guru dan ekstra kurikuler siswa.

B. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum MTsN Malang I meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, Depag, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran: Al-Islam, Bahasa Arab, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Penjasmani, Seni & Budaya, dan Teknologi Informasi Komunikasi.

Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, kontekstual, saling menerima, menghargai, akrab, terbuka, dan saling belajar antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada siswa dengan menekankan pada pembelajaran kontekstual (CTL) dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan. Guru sebagai fasilitator mendorong dan memberikan ruang peserta didik mengembangkan potensinya, belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual.

2. Muatan Lokal

Letak strategis MTsN Malang I yang berada di kawasan pendidikan dan seiring dengan program kota Malang sebagai kota pendidikan khususnya dalam hal penulisan karya ilmiah siswa yang sangat digalakkan oleh Diknas tentunya akan banyak memberi warna terhadap proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, program Muatan Lokal yang dipilih adalah yang berkaitan dengan kondisi dan potensi MTsN Malang I.

Program Muatan Lokal disusun secara bertahap dan terprogram dengan target akhir siswa menghasilkan tugas akhir berupa penelitian ilmiah sederhana yang bersifat orsinil dan dapat berkompetitif di tingkat Nasional. Muatan Lokal ini juga sekaligus merupakan unggulan MTsN Malang I sesuai dengan visi kota Malang TERWUJUDNYA KOTA MALANG YANG MANDIRI, BERBUDAYA, SEJAHTERA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN dengan program Tribina Cita Kota Malang (Pendidikan, Industri, dan pariwisata).

Muatan Lokal tersebut bertujuan menyiapkan siswa untuk terampil dalam melakukan penelitian sederhana/karya ilmiah dan menjadikan bekal pada jenjang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan prestasi MTsN Malang I yang selalu unggul dan menjadi juara umum dalam hal penelitian ilmiah remaja di tingkat kota Malang, selain memang menjadi program unggulan madrasah.

Muatan lokal MTsN Malang I adalah:

- Karya Ilmiah Siswa
Wajib bagi semua siswa kelas VII hingga kelas IX. Alokasi waktu 2 jam pelajaran.

Berikut ini adalah program Muatan Lokal yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Program Muatan Lokal
Karya Ilmiah Siswa

SK: Mengenali perkembangan dan hakikat Karya Ilmiah serta melakukan kerja ilmiah.

Kelas	KD	
VII	1. Mengenal Karya Ilmiah	
	1.1 Mengembangkan keingintahuan & Kepekaan Masalah	
	2.1 Mengajukan ide penelitian sederhana	
	2.2 Menyusun perencanaan ide penelitian sederhana (melalui pengamatan, percobaan dan survei)	
	2.3 Mengumpulkan data	
	2.4 Mengolah data	
	2.5 Mengevaluasi data	
	3.1 Berkomunikasi ilmiah	
	3.2 Menerapkan cara menyajikan informasi ilmiah dengan menggunakan sarana dan sumber	
	3.3 Menggunakan pola, hubungan dan simbol serta model	
	3.4 Berargumentasi secara ilmiah	
	3.5 Mempertimbangkan aspek penyelidikan ilmiah	
	VIII	4. Melakukan Penelitian ilmiah
		4.1 Menunjukkan kreativitas dan memecahkan masalah
		4.2 Mengajukan masalah dan gagasan baru (ide penelitian)
4.3 Menggunakan berbagai sumber/alternatif untuk memecahkan masalah (ide penelitian)		
5. Menyusun rancangan penelitian		
5.1 Mengkomunikasikan hasil pengamatan dan evaluasinya melalui tulisan		
5.1 Menggunakan fakta dan sumber ilmiah sebagai dasar argumentasi		
5.5 Mengkomunikasikan hasil penelitian secara lisan		

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan.

Sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini.

a. pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas (intrakurikuler) dengan alokasi waktu 2 jam tatap muka, yaitu:

- 1) Bimbingan Konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik. Bimbingan Konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan.
- 2) pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler setiap hari Sabtu, yaitu:

bola Volley

bola Kaki

Pramuka

Palang Merah Remaja (PMR)

b. Program Pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan seperti berikut ini!

Rutin	Keterangan
upacara	
Senam Santri	
sholat berjamaah	
Sabtu Bersih	
Amal Jum'at	
Membaca Al-Qur'an	
Berbaris sebelum masuk kelas	
Membersihkan lingkungan	
Membaca mandiri	
Sarapan pagi di rumah	
Membaca ikrar MTsN Malang I setiap pagi	
Spontan	
membiasakan antri berwudlu	
Memberi/menjawab salam	
membuang sampah pada tempatnya	
Keteladanan	
Datang tepat waktu	
Membimbing sholat	
Memberikan pujian/motivasi	
Berbicara dan berpakaian dengan sopan	
Hidup Sederhana	
Membaca Al-qur'an bersama	

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di sekolah. Seluruh guru ditugaskan untuk membina Program Pembiasaan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Penilaian kegiatan pengembangan diri dengan memperhatikan aspek karakteristik keragaman peserta didik. Potensi, ekspresi, perilaku, dan kondisi psikologis peserta didik merupakan portofolio yang digunakan untuk penilaian.

4. Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan oleh sekolah merupakan bagian integral dari pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang emban oleh mata pelajaran yang bersangkutan.

5. Beban Belajar

Sekolah menetapkan beban belajar peserta didik sebagai berikut

- a. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum..
- b. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur 0-50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Alokasi waktu untuk praktik adalah satu jam tatap muka setara dengan dua jam kegiatan praktik di sekolah atau empat jam praktik di luar sekolah.

6. Ketuntasan Belajar

Berdasarkan ketentuan dari Depag dan Dinas Pendidikan kota Malang dan memperhatikan kemampuan peserta didik dari hasil tes awal, sumber daya maka MTsN Malang I menetapkan target pencapaian kompetensi (TPK) pada masing-masing mata pelajaran sebagai berikut ini.

Mata Pelajaran	2006-2007 % TPK	2007-2008 % TPK
1. Al-Qur'an Hadis	70	
2. Aqidah Akhlaq	70	
3. Fiqih	70	
4. SKI	70	
2. Pendidikan Kewarganegaraan	70	
3. Bahasa Indonesia	70	
4. Bahasa Inggris	70	
5. Bahasa Arab	60	
6. Matematika	70	
7. Ilmu Pengetahuan Alam	70	
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	70	
9. Seni Budaya	70	
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	
11. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	75	

7. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas di MTsN Malang I berlaku setelah siswa memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c. mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 90%.

Peserta didik dinyatakan lulus dari MTsN Malang I setelah memenuhi persyaratan berikut, yaitu:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c. lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. lulus Ujian Nasional;
- e. mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 90%.

IV. KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan MTsN Malang I. Adapun pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, waktu pembelajaran efektif belajar ditetapkan sebanyak 34 minggu untuk setiap tahun pelajaran.

A. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pembelajaran dimulai pada hari Senin minggu ketiga bulan Juli, atau apabila hari tersebut merupakan hari libur, maka permulaan tahun pelajaran dimulai pada hari berikutnya yang bukan hari libur.

Hari-hari pertama masuk sekolah dengan pengaturan sebagai berikut:

- kelas VII melaksanakan Masa Orientasi Sekolah (MOS)
- kelas VIII pembentukan perangkat kelas
- kelas IX pembentukan perangkat kelas

B. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua).

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 5 (lima) hari, yaitu:

Hari	Jam belajar
Senin	6.40-14.45
Selasa	6.40-14.45
Rabu	6.40-14.45
Kamis	6.40-14.15
Jum'at	6.40-11.25
Sabtu	Kegiatan pengembangan diri

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, waktu pembelajaran efektif belajar ditetapkan sebanyak 34 minggu untuk setiap tahun pelajaran.

C. Kegiatan Tengah Semester

Kegiatan tengah semester direncanakan selama 5 (lima) hari. Kegiatan tengah semester akan diisi oleh peserta didik untuk mengadakan Lomba Kelas, Olah raga dan Pentas Seni (Pensi).

D. Libur Sekolah

Hari libur sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah. Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan maka MTsN Malang I mengambil kebijakan hari libur sebagai berikut ini.

Libur Awal Puasa	23 September - 25 September. 2007
Libur Semester 1	2 Januari - 8 Januari 2008
Libur Semester 2	22 Juni – 29 Juni 2008

Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:

- Tahun Baru
- Idul Adha
- Tahun Baru Imlek
- Tahun Baru Hijriah
- Hari Raya Nyepi
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Wafat Isa Al masih
- Hari Raya Waisak
- Kenaikan Isa Al Masih
- Hari Kemerdekaan R I
- Isra 'Miraj Nabi Muhammad
- Idul Fitri dan Cuti Bersama
- Hari Raya Natal

E. Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan sekolah tahun pelajaran 2007/2008 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Rapat Persiapan PSB	24-29 Maret 2007	
2	Penerimaan Peserta didik Baru	12 - 14 Mei i 2007	
3	Rapat Persiapan KBM Semester I	15 Juli 2007	
4	Hari pertama tahun pelajaran 2007/2008	17 Juli 2007	
5	Masa Orientasi Peserta didik Kelas X	17 - 19 Juli 2007	
6	Rapat Koordinasi TU	Setiap Hari Senin Minggu Kedua	1 X 1 bulan
7	Rapat Kordinasi Wali kelas	Setiap Hari Selasa Minggu Kedua	1 X 1 bulan
8	Rapat Kordinasi Pembina OSIS	Setiap Hari Rabu Minggu Ketiga	1 X 1 bulan
9	Rapat Koordinasi Staf & wakil	Setiap Hari Kamis Minggu Ketiga	1 X 1 bulan
10	Rapat Pleno Komite (OT Peserta didik Baru)	7 Agustus 2007	
11	Peringatan Kemerdekaan RI	17 Agustus 2007	Upacara
12	Ulangan Blok I	4 - 8 Sept. 2007	
13	Remedial/Pengayaan	11 - 15 Sept. 2007	Diluar jam Intra
14	Pelatihan TIK	18 - 20 Sept. 2007	Peserta didik diliburkan
15	Libur Awal Puasa	23 - 25 Sept. 2007	
16	Libur Idul Fitri	21 - 29 Okt.	
17	Ulangan Blok II	23 - 27 Okt. 2007	
18	Remedial/Pengayaan	30 Okt. - 3 Nop. 2007	Diluar jam Intra
19	Ulangan Blok III	18 - 22 Desb. 2007	
20	Remedial/Pengayaan	26 - 29 Desb. 2007	Diluar jam Intra
21	Rapat Evaluasi Smt.1 & Persiapan Smt.2	30 Desb. 2007	
22	Pembagian LHB	1 Jan. 2007	
23	Libur Semester 1	2 - 8 Jan 2007	Tadabur Alam
24	Hari pertama semester 2	9 Jan. 2007	
25	Ulangan Blok I	19 - 23 Febr. 2007	
26	Remedial/Pengayaan	26 Febr. - 2 Maret 2007	
27	Ulangan Blok II	23 -27 April 2007	
28	Remedial/Pengayaan	30 Apr. - 4 Mei 2007	
29	Rapat Pembentukan Panitia US/UN	2 April 2007	
30	Ujian Praktik	9 - 15 April 2007	Perkiraan
31	Ujian Tulis Sekolah	1 - 3 Mei 2007	Perkiraan
32	Ujian Tulis Nasional	24 - 26 April 2007	Perkiraan
33	Ulangan Blok III	11 - 15 Juni 2007	
34	Remedial/Pengayaan	18 - 22 Juni 2007	
35	Rapat Kelulusan	16 Juni 2007	
36	Rapat Kenaikan Kelas	25 Juni 2007	Perkiraan
37	Pembagian LHB	29 Juni 2007	
38	Rapat Kerja Sekolah	2 - 4 Juli	

Sekilas Kota Malang

[Sekilas Malang](#) | [Asal Mula](#) | [Tri Bina Cita](#) | [Lambang Kota](#) | [Visi dan Misi](#)



Kota Malang seperti kota-kota lain di Indonesia pada umumnya baru tumbuh dan berkembang setelah hadirnya pemerintah kolonial Belanda. Fasilitas umum di rencanakan sedemikian rupa agar memenuhi kebutuhan keluarga Belanda. Kesan diskriminatif itu masih berbekas hingga sekarang. Misalnya Ijen Boulevard kawasan sekitarnya, hanya dinikmati oleh keluarga-keluarga Belanda dan Bangsa Eropa lainnya, sementara penduduk pribumihar harus puas bertempat tinggal di pinggiran kota dengan fasilitas yang kurang memadai. Kawasan perumahan itu sekarang bagai monumen yang menyimpan misteri dan seringkali mengundang keluarga-keluarga Belanda yang pernah bermukim disana untuk bernostalgia.

Pada Tahun 1879, di Kota Malang mulai beroperasi kereta api dan sejak itu Kota Malang berkembang dengan pesatnya. Berbagai kebutuhan masyarakatpun semakin meningkat terutama akan ruang gerak melakukan berbagai kegiatan. Akibatnya terjadilah perubahan tata guna tanah, daerah yang terbangun bermunculan tanpa terkendali. Perubahan fungsi lahan mengalami perubahan sangat pesat, seperti dari fungsi pertanian menjadi perumahan dan industri.

Sejalan perkembangan tersebut di atas, urbanisasi terus berlangsung dan kebutuhan masyarakat akan perumahan meningkat di luar kemampuan pemerintah, sementara tingkat ekonomi urbanis sangat terbatas, yang selanjutnya akan berakibat timbulnya perumahan-perumahan liar yang pada umumnya berkembang di sekitar daerah perdagangan, di sepanjang jalur hijau, sekitar sungai, rel kereta api dan lahan-lahan yang dianggap tidak bertuan. Selang beberapa lama kemudian daerah itu menjadi perkampungan, dan degradasi kualitas lingkungan hidup mulai terjadi dengan segala dampak bawaannya. Gejala-gejala itu cenderung terus meningkat, dan sulit dibayangkan apa yang terjadi seandainya masalah itu diabaikan.

Sekilas Sejarah Pemerintahan

1. Malang merupakan sebuah Kerajaan yang berpusat di wilayah Dinoyo, dengan rajanya Gajayana.
2. Tahun 1767 Kompeni memasuki Kota
3. Tahun 1821 kedudukan Pemerintah Belanda di pusatkan di sekitar kali Brantas
4. Tahun 1824 Malang mempunyai Asisten Residen
5. Tahun 1882 rumah-rumah di bagian barat Kota di dirikan dan Kota didirikan alun-alun di bangun.
6. 1 April 1914 Malang di tetapkan sebagai Kotapraja
7. 8 Maret 1942 Malang diduduki Jepang
8. 21 September 1945 Malang masuk Wilayah Republik Indonesia
9. 22 Juli 1947 Malang diduduki Belanda
10. 2 Maret 1947 Pemerintah Republik Indonesia kembali memasuki Kota Malang.
11. 1 Januari 2001, menjadi Pemerintah Kota Malang.

GELAR YANG DISANDANG KOTA MALANG

1. Paris of Java

Karena kondisi alamnya yang indah, iklimnya yang sejuk dan kotanya yang bersih, bagaikan kota "PARIS" nya Jawa Timur.

2. Kota Pesiar

Kondisi alam yang elok menawan, bersih, sejuk, tenang dan fasilitas wisata yang memadai merupakan ciri-ciri sebuah kota tempat berlibur

3. Kota Peristirahatan

Suasana Kota yang damai sangat sesuai untuk beristirahan, terutama bagi orang dari luar kota Malang, baik sebagai turis maupun dalam rangka mengunjungi keluarga/famili.

4. Kota Pendidikan

Situasi kota yang tenang, penduduknya ramah, harga makanan yang relatif murah dan fasilitas pendidikan yang memadai sangat cocok untuk belajar/menempuh pendidikan.

5. Kota Militer

Terpilih sebagai kota Kesatrian. Di Kota Malang ini didirikan tempat pelatihan militer, asrama dan mess perwira disekitar lapangan Rampal., dan pada jaman Jepang dibangun lapangan terbang "Sundeng" di kawasan Perumnas sekarang.

6 Kota Sejarah

Sebagai kota yang menyimpan misteri embrio tumbuhnya kerajaan-kerajaan besar, seperti Singosari, Kediri, Mojopahit, Demak dan Mataram. Di Kota Malang juga terukir awal kemerdekaan Republik bahkan Kota Malang tercatat masuk nominasi akan dijadikan Ibukota Negara Republik Indonesia.

7. Kota Bunga

Cita-cita yang merebak dihati setiap warga kota senantiasa menyemarakkan sudut kota dan tiap jengkal tanah warga dengan warna warni bunga

PENDUDUK DAN SOSIOLOGI

Jumlah

Kota Malang memiliki luas 110.06 Km. persegi, Kota dengan jumlah penduduk sampai akhir *Juni 2005 sebesar 782.110 jiwa*. Kepadatan penduduk kurang lebih 7106 jiwa per kilometer persegi. Tersebar di 5 Kecamatan (Klojen = 125.824 jiwa, Blimbing = 167.301 jiwa, Kedungkandang = 152.285 jiwa, Sukun = 174.184 jiwa, dan Lowokwaru = 162.516 jiwa), 57 Kelurahan, 10 Desa, 505 RW dan 3.649 RT

Komposisi

Etnik Masyarakat Malang terkenal religius, dinamis, suka bekerja keras, lugas dan bangga dengan identitasnya sebagai Arek Malang (AREMA). Komposisi penduduk asli berasal dari berbagai etnik (terutama suku Jawa, Madura, sebagian kecil keturunan Arab dan Cina)

Agama

Masyarakat Malang sebagian besar adalah pemeluk Islam kemudian Kristen, Katolik dan sebagian kecil Hindu dan Budha. Umat beragama di Kota Malang terkenal rukun dan saling bekerja sama dalam memajukan Kotanya. Bangunan tempat ibadah banyak yang telah berdiri semenjak jaman kolonial antara lain Masjid Jami (Masjid Agung), Gereja (Alun2, Kayutangan dan Ijen) serta Klenteng di Kota Lama. Malang juga menjadi pusat pendidikan keagamaan dengan banyaknya Pesantren dan Seminari Alkitab yang sudah terkenal di seluruh Nusantara

Seni Budaya

Kekayaan etnik dan budaya yang dimiliki Kota Malang berpengaruh terhadap kesenian tradisonal yang ada. Salah satunya yang terkenal adalah Tari Topeng, namun kini semakin terkikis oleh kesenian modern. Gaya kesenian ini adalah wujud pertemuan gaya kesenian Jawa Tengahan (Solo, Yogya), Jawa Timur-Selatan (Ponorogo, Tulungagung, Blitar) dan gaya kesenian Blambangan (Pasuruan, Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi). Untuk mengetahui lebih jauh tentang daerah2 lain disekitar Kota Malang silahkan kunjungi : Daerah Sekitar Kota Malang

Bahasa

Bahasa Jawa dialek Jawa Timuran dan bahasa Madura adalah bahasa sehari-hari masyarakat Malang. Dikalangan generasi muda berlaku dialek khas Malang yang disebut 'boso walikan' yaitu cara pengucapan kata secara terbalik, contohnya : seperti Malang menjadi Ngalam. Gaya bahasa di Malang terkenal kaku tanpa unggah-ungguh sebagaimana bahasa Jawa kasar umumnya. Hal menunjukkan sikap masyarakatnya yang tegas, lugas dan tidak mengenal basa-basi

Pendatang

Kebanyakan pendatang adalah pedagang, pekerja dan pelajar / mahasiswa yang tidak menetap dan dalam kurun waktu tertentu kembali ke daerah asalnya. Sebagian besar berasal dari wilayah disekitar Kota Malang untuk golongan pedagang dan pekerja. Sedang untuk golongan pelajar / mahasiswa banyak yang berasal dari luar daerah (terutama wilayah Indonesia Timur) seperti Bali, Nusa Tenggara, Timor Timur, Irian Jaya, Maluku, Sulawesi dan Kalimantan.

Visi & Misi Kota Malang

[Sekilas Malang](#) | [Asal Mula](#) | [Tri Bina Cita](#) | [Lambang Kota](#) | [Visi dan Misi](#)

Pemerintah Kota Malang dalam pelaksanaan pembangunan berpedoman pada PROPEDA dimana di dalamnya termuat Visi Kota Malang, yaitu :

"TERWUJUDNYA KOTA MALANG YANG MANDIRI, BERBUDAYA, SEJAHTERA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN"

Mandiri, artinya bahwa kedepan Kota Malang diharapkan mampu membiayai sendiri seluruh penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dengan memanfaatkan segala sumber daya lokal (SDA, Potensi Daerah SDM yang dimiliki).

Berbudaya, artinya bahwa pelaksanaan otonomi daerah tetap mengedepankan nilai-nilai Ke-Tuhanan, nilai-nilai kemanusiaan dan nilai-nilai kehidupan sosial masyarakat Kota Malang dan mengembangkan pendidikan untuk mengantisipasi perkembangan Kota Malang menuju kota Metropolitan.

Sejahtera, artinya bahwa pelaksanaan pembangunan yang di laksanakan di Kota Malang kesemuanya diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kota, baik secara materiil maupun spirituil.

Berwawasan Lingkungan, artinya bahwa pelaksanaan pembangunan yang di laksanakan tetap berupaya untuk menjaga kelestarian alam dan kualitas lingkungan serta pemukiman Kota Malang.

MISI

Dalam rangka mewujudkan Visi Kota Malang tersebut, penjabaran Misi Kota Malang untuk tahun 2004 - 2008 adalah :

1. Mewujudkan Kota Malang sebagai kota pendidikan melalui peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat miskin perkotaan;
2. Mewujudkan Kota Malang sebagai Kota Sehat melalui peningkatan kualitas kesehatan masyarakat bagi masyarakat kurang mampu dan meningkatkan penghijauan kota;
3. Mewujudkan semangat dan cita-cita reformasi dalam upaya pemulihan ekonomi kota menuju terwujudnya Indonesia baru berlandaskan pada: negara dengan pondasi system kehidupan ekonomi, social, budaya yang dijiwai prinsip-prinsip demokrasi kebangsaan dan keadilan social dalam ikut serta menertibkan persatuan dan kesatuan, serta kerukunan Kota Malang;
4. Mewujudkan tuntutan reformasi dalam tatanan system politik pemerintahan dan tatanan paradigma pembangunan berdasarkan pada: wawasan kebangsaan, demokrasi, persatuan dan kesatuan, otonomi daerah, iman dan takwa, budi pekerti, hak asasi manusia, dan keadilan sosial;
5. Mewujudkan upaya reformasi melalui pembenahan system administrasi publik dan system administrasi kebijakan publik, dengan syarat rasa kebersamaan seluruh masyarakat yang pluralistic, persatuan dan kesatuan, kerjasama dan merupakan gerakan rakyat;
6. Menjadikan tekad mengentaskan kemiskinan menjadi landasan prioritas pembangunan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
7. Mendayagunakan secara optimal potensi penduduk, posisi geografis strategis, dan sumberdaya alam yang memadai untuk memajukan masyarakat kota Malang dan kontribusi maksimal bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

TRIBINA CITA KOTA MALANG

Kota Malang sebagai Kota Pendidikan,

merupakan potensi daerah yang memiliki nilai jual dan daya saing baik di tingkat regional maupun nasional. Dalam era globalisasi dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi perubahan yaitu dengan adanya tuntutan masyarakat memperoleh fasilitas pendidikan yang baik dan berkualitas. Upaya yang dilaksanakan adalah dengan menciptakan visi dan misi pendidikan Kota Malang, menjalin mitra dengan lembaga perguruan tinggi baik dalam bidang pengkajian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam pengembangan kualitas Kota Malang pada umumnya.

Kota Malang dipenuhi oleh berbagai sekolah, kampus perguruan tinggi, lembaga pendidikan non formal atau tempat-tempat kursus, serta sejumlah pondok pesantren. Selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang cukup memadai seperti tempat pemondokan, toko buku, super market, plaza, pusat pelayanan kesehatan masyarakat serta fasilitas penunjang lainnya yang tak kalah penting adalah adanya angkutan umum (transpotasi) yang tersedia ke penjuru kota (memiliki 25 jalur), yang menghubungkan 3 (tiga) terminal yang ada di Kota Malang, yaitu terminal Arjosari (arah Surabaya), terminal Gadang (arah Blitar), terminal Landungsari (arah Jombang/Kediri). Krisis ekonomi yang berkepanjangan membawa dampak ekonomi yang sangat berat bagi warga Kota Malang. Hal ini ditandai dengan meningkatnya angka pengangguran dan menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi. Namun dengan segala keyakinan dan senantiasa memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, maka krisis yang berkepanjangan ini sedikit-demi sedikit dapat teratasi. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi krisis tersebut adalah dengan menciptakan lapangan kerja dan usaha yang seluas-luasnya serta menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki daya saing di pasar kerja.

Kota Malang Sebagai Kota Industri

Kota Malang sejak dulu sangat dikenal dengan industri rokok kreteknya. Diversifikasi produk industri kecil dan menengah yang mulai bangkit sejak berlangsungnya krisis ekonomi, masih memerlukan bimbingan dalam hal peningkatan mutu, teknis dan penanam modal untuk mempercepat pemulihan pembangunan ekonomi yang berbasis pada ekonomi kerakyatan, serta untuk perkembangannya di masa mendatang. Sedangkan industri besar yang ada di Kota Malang masih perlu adanya wahana untuk diperkenalkan secara luas, sehingga semakin mendukung produktivitas Kota Malang sebagai Kota Industri.

Kota Malang Sebagai Kota Pariwisata

Dengan potensi alam yang dimiliki oleh Kota Malang, yaitu pemandangan alam yang elok serta hawa yang sejuk, teduh dan asri serta bangunan-bangunan kuno peninggalan Belanda, Kota Malang layak menjadi tujuan wisata bagi wisatawan dalam maupun luar negeri. Berbagai pilihan tempat perbelanjaan, baik yang bersifat tradisional maupun modern yang tersebar di berbagai penjuru kota sangat menunjang Kota Malang sebagai Kota Pariwisata. Perkembangan pusat-pusat perbelanjaan modern ini seiring dengan perkembangan kawasan perumahan yang melaju dengan pesat seakan tidak ada lagi lahan yang tersisa di Kota Malang. Di era otonomi daerah dan era globalisasi saat ini upaya pembangunan di segala bidang yang telah dilaksanakan merupakan sebuah langkah awal peningkatan citra, posisi dan peran Kota Malang dalam percaturan hubungan antar Kota, antar Propinsi, maupun antar Bangsa. Sekaligus merupakan sebuah peluang dan harapan yang bisa memberi manfaat bagi masyarakat Kota Malang sendiri